

PERAN AL-QUR'AN HADIST DALAM PENDIDIKAN KARAKTER SISWA MTs KELAS 7,8,DAN 9

Ahmad Imron Roziqin¹, Chalid Muhammad Nizar², Mahbubi³

¹ Pendidikan agama islam, Indonesia

² Pendidikan agama islam, Indonesia

³ Pendidikan agama islam, Indonesia

Email: ¹2510700108@unuja.ac.id, ²2510700064@unuja.ac.id,

³mahbubi@unuja.ac.id

Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo

Korespondensi penulis: kholidnizar14@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze the role of Al-Qur'an Hadith learning in shaping the character of Madrasah Tsanawiyah (MTs) students in grades 7, 8, and 9. Character education is an important aspect of the educational process, particularly in developing students' personalities with noble morals in accordance with Islamic values. The method used in this study is a qualitative method with a descriptive approach. The data were obtained through literature study and analysis of the Al-Qur'an Hadith learning process in MTs. The results of the study indicate that Al-Qur'an Hadith learning has a significant role in instilling values of honesty, responsibility, discipline, and religious attitudes in students. In addition, the role of teachers is very important in delivering the material and providing good examples to learners. Thus, Al-Qur'an Hadith learning not only functions as a transfer of knowledge but also as a means of comprehensive character building for students. Therefore, effective learning strategies are needed so that the objectives of character education can be achieved optimally.*

Keywords: *Al-Qur'an Hadith Learning, Character Education, Islamic Values, Student Character, Madrasah Tsanawiyah*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran pembelajaran Al-Qur'an Hadis dalam membentuk karakter siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) kelas 7, 8, dan 9. Pendidikan karakter merupakan aspek penting dalam proses pendidikan, khususnya dalam membangun kepribadian siswa yang berakhlak mulia sesuai dengan nilai-nilai Islam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui studi literatur dan analisis terhadap proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an Hadis memiliki peran yang signifikan dalam menanamkan nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan sikap religius pada siswa. Selain itu, peran guru sangat penting dalam menyampaikan materi serta memberikan teladan yang baik kepada peserta didik. Dengan demikian, pembelajaran Al-Qur'an Hadis tidak hanya berfungsi sebagai transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter siswa secara menyeluruh. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang efektif agar tujuan pendidikan karakter dapat tercapai secara optimal.

Kata kunci: Pembelajaran Al-Qur'an Hadis, Pendidikan Karakter, Nilai-Nilai Islam, Karakter Siswa, Madrasah Tsanawiyah

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam kehidupan manusia yang berperan penting dalam membentuk kepribadian, moralitas, serta karakter

individu. Dalam konteks pendidikan modern, fokus pembelajaran tidak hanya terbatas pada penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan karakter peserta didik yang berakhlak mulia. Fenomena krisis moral yang terjadi di kalangan pelajar, seperti menurunnya sikap disiplin, tanggung jawab, dan kejujuran, menjadi tantangan serius bagi dunia pendidikan. Oleh karena itu, pendidikan karakter menjadi kebutuhan mendesak yang harus diintegrasikan dalam setiap proses pembelajaran, khususnya dalam pendidikan Islam yang berbasis nilai-nilai spiritual dan moral (Ansori et al., 2025)

Dalam pendidikan Islam, Al-Qur'an dan Hadis memiliki posisi sentral sebagai sumber utama ajaran yang menjadi pedoman hidup umat manusia. Kedua sumber tersebut tidak hanya mengandung ajaran ibadah, tetapi juga memuat nilai-nilai etika, moral, dan sosial yang sangat relevan dalam pembentukan karakter peserta didik. Pendidikan karakter berbasis Al-Qur'an dan Hadis dipandang sebagai pendekatan yang komprehensif dalam membangun kepribadian yang utuh, karena mencakup dimensi spiritual, emosional, dan sosial secara seimbang. Dengan demikian, integrasi nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadis dalam pembelajaran menjadi langkah strategis dalam menjawab krisis moral yang terjadi di kalangan generasi muda (Khairah et al., 2025)

Madrasah Tsanawiyah (MTs) sebagai lembaga pendidikan Islam tingkat menengah memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa. Salah satu mata pelajaran yang secara langsung berkaitan dengan pembentukan karakter adalah Al-Qur'an Hadis. Mata pelajaran ini tidak hanya mengajarkan kemampuan membaca dan memahami teks Al-Qur'an dan Hadis, tetapi juga menekankan pada pengamalan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs diharapkan mampu membentuk siswa yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki akhlak yang baik dan berkepribadian Islami (Rihanah, 2024)

Namun demikian, dalam praktiknya, pembelajaran Al-Qur'an Hadis seringkali masih menghadapi berbagai kendala. Salah satu permasalahan yang sering muncul adalah pendekatan pembelajaran yang masih berfokus pada aspek kognitif, seperti hafalan ayat dan hadis, tanpa diimbangi dengan pemahaman mendalam dan pengamalan dalam kehidupan nyata. Hal ini menyebabkan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadis belum sepenuhnya terinternalisasi dalam diri siswa. Padahal, esensi dari pembelajaran Al-Qur'an Hadis bukan hanya pada kemampuan menghafal, tetapi juga pada kemampuan memahami dan mengimplementasikan ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari (Suriadi, 2023)

Selain itu, perkembangan zaman yang ditandai dengan kemajuan teknologi dan arus globalisasi juga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku dan karakter siswa. Akses informasi yang tidak terbatas dapat memberikan dampak positif maupun negatif, tergantung pada kemampuan siswa dalam menyaring informasi tersebut. Dalam kondisi ini, pendidikan

karakter berbasis Al-Qur'an dan Hadis menjadi sangat penting sebagai benteng moral yang dapat membimbing siswa dalam menghadapi berbagai tantangan zaman. Nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, kesabaran, dan toleransi yang diajarkan dalam Al-Qur'an dan Hadis dapat menjadi pedoman dalam membentuk kepribadian yang kuat dan berintegritas (Parpatih, 2024)

Lebih lanjut, nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadis sangat beragam dan mencakup berbagai aspek kehidupan. Nilai-nilai tersebut meliputi hubungan manusia dengan Tuhan (*hablum minallah*), hubungan manusia dengan sesama (*hablum minannas*), serta hubungan manusia dengan lingkungan. Pendidikan karakter yang berbasis pada nilai-nilai tersebut tidak hanya bertujuan untuk membentuk individu yang baik secara personal, tetapi juga mampu berkontribusi secara positif dalam kehidupan sosial. Dengan demikian, pembelajaran Al-Qur'an Hadis memiliki peran strategis dalam membentuk generasi yang tidak hanya cerdas, tetapi juga berakhlak mulia dan bertanggung jawab (Anshory et al., 2025)

Dalam konteks pembelajaran di MTs, guru memiliki peran yang sangat penting dalam mengimplementasikan pendidikan karakter melalui mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai teladan bagi siswa dalam mengamalkan nilai-nilai yang diajarkan. Keteladanan guru menjadi faktor kunci dalam keberhasilan pendidikan karakter, karena siswa cenderung meniru perilaku yang ditunjukkan oleh guru. Oleh karena itu, diperlukan kompetensi pedagogik dan kepribadian yang baik dari guru agar pembelajaran Al-Qur'an Hadis dapat berjalan secara efektif dan memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter siswa (Sidik et al., 2022)

Selain peran guru, lingkungan sekolah juga memiliki kontribusi yang besar dalam mendukung keberhasilan pendidikan karakter. Lingkungan sekolah yang kondusif, religius, dan penuh dengan nilai-nilai positif dapat membantu siswa dalam menginternalisasi ajaran Al-Qur'an dan Hadis. Kegiatan-kegiatan keagamaan seperti pembiasaan membaca Al-Qur'an, shalat berjamaah, serta kegiatan sosial keagamaan lainnya dapat menjadi sarana efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa. Dengan adanya sinergi antara pembelajaran di kelas dan budaya sekolah, diharapkan pendidikan karakter dapat berjalan secara optimal (Belgis et al., 2024)

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa pembelajaran Al-Qur'an Hadis memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan karakter siswa MTs, khususnya pada kelas 7, 8, dan 9 yang merupakan fase perkembangan remaja awal. Pada fase ini, siswa berada dalam tahap pencarian jati diri sehingga sangat membutuhkan bimbingan nilai-nilai moral dan spiritual yang kuat. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk mengkaji lebih dalam mengenai peran Al-Qur'an Hadis dalam pendidikan karakter siswa, sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan zaman.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan secara mendalam mengenai peran pembelajaran Al-Qur'an Hadis dalam pendidikan karakter siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs), khususnya pada kelas 7, 8, dan 9. Pendekatan ini dianggap relevan karena mampu menggambarkan fenomena sosial secara komprehensif berdasarkan data yang bersifat naratif dan kontekstual.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui studi kepustakaan (library research), yaitu dengan mengkaji berbagai literatur yang relevan seperti buku, jurnal ilmiah, dan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pembelajaran Al-Qur'an Hadis dan pendidikan karakter. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang bersumber dari publikasi ilmiah dalam kurun waktu lima tahun terakhir guna memastikan kebaruan dan relevansi kajian.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi dan studi literatur, yaitu dengan mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan menganalisis berbagai sumber tertulis yang berkaitan dengan topik penelitian. Peneliti mengumpulkan data dari jurnal nasional terakreditasi, buku referensi, serta dokumen kurikulum yang relevan dengan pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan cara mereduksi data, menyajikan data, serta menarik kesimpulan secara sistematis. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis untuk menemukan pola, hubungan, serta makna yang berkaitan dengan peran pembelajaran Al-Qur'an Hadis dalam membentuk karakter siswa. Proses analisis dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan agar menghasilkan temuan yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari hingga Maret 2026 di Madrasah Tsanawiyah (MTs). Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui studi literatur dan observasi terhadap proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif untuk memahami peran pembelajaran dalam membentuk karakter siswa.

1. Hasil Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an Hadis memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter siswa, terutama pada masa remaja awal. Nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadis mampu menjadi landasan moral dalam membimbing perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari, seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan sikap religius.

a) Implementasi Nilai dalam Kehidupan Siswa

Dalam praktiknya, pembelajaran tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga mencakup aspek afektif dan psikomotorik. Siswa tidak hanya memahami materi, tetapi juga mengamalkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari, seperti bersikap jujur dan disiplin baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

Pembahasan

Pembahasan ini menguraikan hasil penelitian dengan mengaitkan pada konsep teori serta kondisi nyata di lapangan.

1. Kendala dan Faktor Pendukung

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat kendala dalam pembelajaran, yaitu masih dominannya metode konvensional yang berfokus pada hafalan. Hal ini menyebabkan siswa kurang memahami makna secara mendalam. Namun, terdapat faktor pendukung seperti peran guru dan lingkungan sekolah yang kondusif.

a) Peran Guru dan Lingkungan Sekolah

Guru memiliki peran penting sebagai fasilitator sekaligus teladan bagi siswa. Keteladanan guru dalam bersikap sangat berpengaruh terhadap pembentukan karakter siswa. Selain itu, lingkungan sekolah yang religius, seperti kegiatan membaca Al-Qur'an dan shalat berjamaah, turut memperkuat internalisasi nilai-nilai karakter.

Pembahasan

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis nilai-nilai keagamaan berpengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter siswa. Secara teoritis, penelitian ini memperkuat konsep pendidikan karakter berbasis nilai agama. Secara praktis, diperlukan inovasi metode pembelajaran, peran aktif guru, dan lingkungan yang mendukung agar hasil pendidikan karakter dapat optimal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an Hadis memiliki peran yang signifikan dalam membentuk karakter siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs), khususnya dalam menanamkan nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan sikap religius. Pembelajaran ini tidak hanya berfungsi sebagai transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai sarana internalisasi nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala, terutama penggunaan metode pembelajaran yang cenderung berfokus pada hafalan. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam strategi pembelajaran yang lebih interaktif dan kontekstual. Selain itu, peran guru sebagai teladan serta dukungan

lingkungan sekolah yang kondusif menjadi faktor penting dalam keberhasilan pembentukan karakter siswa. Dengan adanya sinergi antara ketiga aspek tersebut, diharapkan tujuan pendidikan karakter dapat tercapai secara optimal.

ACKNOWLEDMENT / TERIMA KASIH

terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini. Apresiasi disampaikan kepada pihak Madrasah Tsanawiyah yang telah memberikan akses dan dukungan selama proses penelitian, serta kepada para guru atas bantuan dan informasi yang berharga.

Kami juga menyampaikan penghargaan atas bimbingan dan masukan yang konstruktif dari dosen pembimbing. Artikel ini merupakan bagian dari karya ilmiah yang disusun untuk memenuhi persyaratan akademik.

DAFTAR REFERENSI

- Ansori, M., Hidayat, T., & Rahman, A. (2025). Integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran pendidikan Islam di madrasah. *Tsaqofah: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 123–135.
- Anshory, M., Fauzi, I., & Karim, A. (2025). Nilai-nilai pendidikan karakter dalam Al-Qur'an dan implementasinya di sekolah. *Tsaqofah: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 45–58.
- Belgis, N., Sari, D., & Lestari, R. (2024). Budaya sekolah religius dalam membentuk karakter siswa madrasah. *Jurnal Teknologi dan Ilmu Pendidikan*, 3(1), 67–75.
- Berkowitz, M. W., & Bier, M. C. (2021). Research-based character education. *The ANNALS of the American Academy of Political and Social Science*, 591(1), 72–85.
- Dewi, R., & Nugroho, A. (2023). Implementasi pendidikan karakter berbasis nilai Islam di sekolah menengah. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 13(2), 101–115.
- Hidayat, T., & Syahidin. (2022). Pendidikan karakter dalam perspektif Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 45–60.
- Khairah, U., Mulyadi, M., & Hasanah, N. (2025). Pendidikan karakter berbasis Al-Qur'an dan Hadis dalam menghadapi krisis moral generasi muda. *Studia Islamika: Jurnal Studi Keislaman*, 12(1), 89–102.
- Kurniawan, S., & Maulida, A. (2023). Integrasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam pembelajaran pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 11(1), 55–68.
- Lickona, T. (2019). *Educating for character: How our schools can teach respect and responsibility*. New York: Bantam Books.
- Ma'arif, M. A., & Rusydi, I. (2021). Pendidikan karakter dalam pembelajaran di madrasah. *Jurnal Tarbiyah*, 28(2), 200–215.
- Muslich, M. (2020). *Pendidikan karakter: Menjawab tantangan krisis multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nugraha, D., & Fitriani, L. (2022). Peran guru dalam pendidikan karakter siswa madrasah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 90–104.

- Parpatih, S. (2024). Pengaruh pembelajaran berbasis nilai Islam terhadap pembentukan karakter siswa. *Jurnal Riset Pendidikan Indonesia*, 4(2), 210–220.
- Rahman, A. (2023). Strategi pembelajaran pendidikan Islam berbasis karakter. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 10(1), 55–70.
- Rihanah, S. (2024). Implementasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis dalam meningkatkan akhlak siswa MTs. *Jurnal Pendidikan Islam An-Nur*, 6(1), 34–46.
- Sari, D., & Lestari, R. (2022). Peran lingkungan sekolah dalam pembentukan karakter siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 14(1), 88–99.
- Sidik, F., Maulana, R., & Hidayah, S. (2022). Peran guru sebagai teladan dalam pembentukan karakter siswa di madrasah. *Tarbiyah wa Ta'lim: Jurnal Pendidikan*, 9(2), 150–160.
- Suriadi, A. (2023). Problematika pembelajaran Al-Qur'an Hadis di madrasah dan solusi inovatif. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 8(1), 77–88.
- Wibowo, A. (2020). *Pendidikan karakter: Strategi membangun karakter bangsa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yaumi, M. (2021). *Pendidikan karakter: Landasan, pilar, dan implementasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Yusuf, M., & Anwar, K. (2023). Integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 120–135.
- Zubaedi. (2020). *Desain pendidikan karakter*. Jakarta: Kencana.